

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kelelahan kerja terhadap *burnout* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa deskriptif korelasi adalah suatu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan cara memberikan kuesioner sekaligus pada saat yang bersamaan (*point time approach*).

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan yang berada di Pekalongan, yang merupakan salah satu rumah sakit umum swasta yang melayani publik di bidang kesehatan masyarakat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Wasis, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokter spesialis di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebanyak 31 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian adalah dokter spesialis di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebanyak 31 orang.

Pada populasi dengan anggota di bawah 100, maka seluruh anggota populasi diambil semua. Jika sampel besar maka peneliti dapat mengambil 5-10% atau 20-25% dari populasi (Arikunto, 2014). Berdasarkan teori tersebut peneliti maka untuk sampel penelitian sebanyak 31 orang, peneliti mengambil seluruh anggota populasi yaitu 31 orang dokter.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh) yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara peneliti mengambil

seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2007). Peneliti mengambil seluruh dokter spesialis sebanyak 31 orang karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2014). Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). variabel ini juga dikenal sebagai variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain, variabel ini punya nama lain (Hidayat, 2007). Variabel bebas penelitian ini adalah kelelahan kerja

2. Variabel terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat penelitian ini adalah *burn out*.

E. Definisi Operasional

Peneliti dalam menyusun definisi operasional didasarkan pada definisi konsep yang sudah tersusun dan menggambarkan bagaimana suatu definisi konsep dapat diukur.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

<i>Variabel</i>	Definisi	Cara ukur	Indikator	Referensi
Kelelahan kerja	Keadaan responden yang mengalami kelelahan akibat kerja	Observasi	Kualitas kerja	Grandjean (1988, dalam Friend & Kohn, 2014)
<i>Burnout</i>	Suatu kondisi yang dialami seseorang sebagai akibat dari munculnya stress dalam jangka waktu yang lama dan dengan intensitas yang cukup tinggi, ditandai dengan kelelahan fisik, mental, dan emosional, serta penghargaan terhadap diri sendiri yang rendah sehingga menyebabkan individu merasa terasing dari lingkungannya	Kuesioner Pemberian skor menggunakan skala <i>likert</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi fisik yang lelah ditandai dengan munculnya sakit kepala, susah tidur, anggota badan terasa ada yang sakit. 2. Kondisi emosional yang lelah ditandai dengan mudah marah. 3. Kondisi mental yang lelah ditandai dengan melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri dan organisasi tempat bekerja 4. Penghargaan terhadap diri sendiri yang rendah ditandai dengan adanya rasa kurang puas dengan hasil kerja sendiri dan merasa tidak pernah melakukan sesuatu yang 	Greenberg & Baron (1997, dalam Kohler, 2012)

<i>Variabel</i>	Definisi	Cara ukur	Indikator	Referensi
			bermanfaat. 5. Kondisi depersonalisasi ditandai dengan munculnya keinginan untuk menjauhi lingkungan sosial dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar	

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti (Wasis, 2008). Kuesioner *burnout* terdiri dari 23 item. Pemberian skor pada jawaban pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *likert*. Pertanyaan dalam kuesioner merupakan pertanyaan *favourable*: dengan pilihan jawaban selalu yang diberi skor 3, sering diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu koefisien yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur dapat benar-benar mengukur apa yang harus

diukur. Peneliti perlu melakukan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut untuk mengetahui bahwa kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur. Teknik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah *korelasi product moment* (r) (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas dilakukan terhadap 20 dokter pada bulan Juli 2017. Besarnya r tabel diketahui berdasarkan rumus df (*degree of freedom*) = $N-2 = 20-2 = 18$. Pada tabel angka kritik nilai r dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diketahui $df = 18$, maka r tabel adalah 0,444 (Hastono, 2007). Keputusan uji validitas yaitu jika r hitung > dari r tabel (0,444) maka item dalam kuesioner valid.

Hasil uji validitas untuk pertanyaan dalam kuesioner *burnout* dengan 25 item diketahui terdapat 2 (dua) item yang tidak valid yaitu item nomor 11 (r hitung: 0,193) dan nomor 16 (r hitung: 0,114) karena lebih kecil dari r tabel (0,444). Item yang tidak valid tersebut tidak digunakan di dalam kuesioner penelitian, sehingga jumlah item dalam kuesioner penelitian untuk variabel *burnout* sebanyak 23 item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Hal ini dapat diartikan sejauh mana suatu instrumen yang

telah dilakukan pengukuran mampu menjaga konsistensinya atau tetap handal bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih, dengan menggunakan instrumen yang sama (Notoatmodjo, 2012). Keputusan uji reliabilitas yaitu jika *cronbach's alpha* > r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan *reliabel*. Uji reliabilitas menggunakan sampel sebanyak 20 orang, sehingga r tabel: 0,444.

Peneliti telah melakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner *burnout* dan diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,971 > r tabel (0,444) sehingga dikatakan *reliabel* sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

H. Analisis Data

Peneliti dalam penelitian menggunakan analisa data yang terdiri dari :

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap variabel penelitian yang biasanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yang dianalisa (Notoatmodjo, 2012). Analisa data univariat menghasilkan nilai sentral tentang kelelahan kerja dan *burnout* berupa mean, median, modus, minimum dan maksimum.

2. Analisa bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kelelahan kerja terhadap *burnout* pada dokter di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Uji statistik yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Hal ini sesuai dengan Dahlan (2012) yang menyatakan bahwa semua hipotesis untuk variabel numerik desain penelitian korelatif menggunakan uji *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

N : banyaknya subyek

X : nilai pembanding

Y : nilai dari instrumen

Kekuatan hubungan antar variabel Menurut Calton (dalam

Hastono, 2007) sebagai berikut :

0,00-0,25 : tidak ada hubungan atau hubungan lemah

0,26-0,50 : hubungan sedang

0,50-0,75 : hubungan kuat

0,76-1,00 : hubungan sangat kuat / sempurna

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007) etika penelitian sebagai berikut :

1. Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden, yang diberikan sebelum penelitian. (terlampir). Peneliti sebelum melakukan penelitian meminta persetujuan pada responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonimity merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan terhadap subyek penelitian melalui cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada kuesioner. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menggunakan nomor urut dalam bentuk angka untuk identitas responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan responden dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian.